

# MASALAH DAN VARIABEL

## LANGKAH-LANGKAH POKOK PENELITIAN

Metode ilmiah adalah suatu cara sistematis yang digunakan oleh para saintis dalam memecahkan suatu permasalahan dengan menggunakan langkah-langkah ilmiah.

### A. Identifikasi, penentuan, dan perumusan masalah

**Kesenjangan atau perbedaan:** antara apa yg seharusnya dan apa yang ada dalam kenyataan, antara apa yg diperlukan dan apa yang tersedia, dan hal-hal lain yang bertentangan antara apa yang diharapkan dan kenyataan.

**Sumber masalah :**

Bacaan, pertemuan ilmiah, pernyataan pemegang otoritas, pengamatan sepiantas, pengalaman, perasaan intuitif, dll.

**Pertimbangan untuk menentukan layak tidaknya suatu masalah utk diteliti:**

- a) Arah masalahnya atau dari sudut objektifnya.
- b) Arah calon peneliti.

**Rumusan masalah:**

- a) Dibuat dalam bentuk pertanyaan
- b) Padat dan jelas
- c) Memberikan petunjuk untuk kemungkinan mengumpulkan data
- d) Minimal memiliki dua jenis variable:  
**variabel bebas** (yg mempengaruhi) dan **terikat** (yang dipengaruhi)

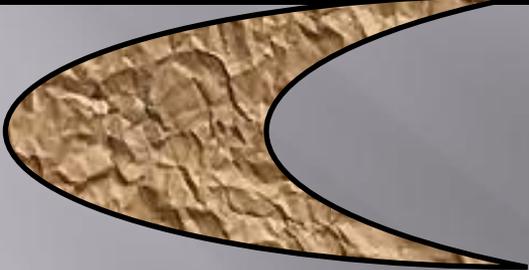


## **B. Pengumpulan Data dan Kajian Pustaka**



**Sumber bacaan : berupa buku teks saja, akan tetapi laporan hasil-hasil penelitian, jurnal penelitian, skripsi dan sumber-sumber bacaan lainnya yg terkait dg laporan penelitian hendaknya digunakan sebagai acuan**

## **C. Perumusan Anggapan Dasar (asumsi) dan Hipotesis**



**hendaknya didukung oleh teori-teori atau hasil penemuan penelitian yg berhub. dg variabel penelitian, baik v. bebas maupun v. terikat. Namun penekanannya lbh difokuskan pada v. bebasnya**



**Hipotesis**

- 1) Hipotesis hendaknya dilandasi asumsi atau terkait dg teori-teori tertentu**
- 2) Hipotesis hendaknya dinyatakan dalam kalimat deklaratif atau pernyataan**
- 3) Hipotesis harus dpt diuji berdasarkan data empiris**
- 4) Hipotesis harus bersifat spesifik**
- 5) Hipotesis hendaknya dpt digunakan sebagai petunjuk untuk menentukan metode penelitian yg akan dilakukan.**

# Jenis-Jenis Hipotesis

Menurut Depdikbud (1983),

- 1) Hipotesis ttg hubungan antara dua variabel atau lebih. Hipotesis ini mendasari berbagai penelitian korelasional.
- 2) Hipotesis tentang perbedaan, yaitu hipotesis yang menyatakan perbedaan variabel tertentu pada kelompok yg berbeda-beda. Hipotesis ini mendasari berbagai penelitian komparatif.

Apakah setiap penelitian harus memiliki hipotesis?

Menurut Nasution (1982),

- 1) Hipotesis kerja, atau disbt juga dg hipotesis penelitian, yaitu hipotesis yg dikemukakan selama dia mengerjakan penelitian. Ada kemungkinan hipotesis tsb. mengalami perubahan sepanjang jalannya penelitian.
- 2) Hipotesis nol, hipotesis ini dibuat utk menyatakan keraguan thdp penelitian yang dikerjakannya. Seorang saintis harus bersifat obyektif agar jangan dituduh mempunyai bias dalam usaha pengujiannya. Hipotesis-nol lazim digunakan oleh para peneliti sosial.
- 3) Hipotesis statistik, hipotesis ini menyatakan hasil observasi tentang populasi dlm bentuk kuantitatif. Misalkan kita menduga bhw rata-rata kel. diskusi ( $X_D$ ) berbeda dg rata-rata kel. ceramah ( $X_C$ ). Hipotesis statistiknya ditulis  $H: H_D \neq H_C$ .

## D. Perumusan Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi-definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang didefinisikan, dapat diamati dan dilaksanakan oleh peneliti lain.

Petunjuk alat pengambil data yang cocok untuk digunakan,

**Tujuan**

Membuka kemungkinan bagi orang lain untuk melakukan hal yang serupa.

Agar orang lain yg ingin melakukan penelitian serupa tidak salah di dalam menafsirkan konsep variabel yang dilakukan oleh si peneliti.

**Cara menyusun definisi operasional**

Menekankan pada kegiatan apa yg perlu dilakukan.

Menekankan pada bagaimana kegiatan itu dilakukan.

Menekankan pada sifat-sifat statis dari hal yg didefinisikan

**Contoh: Metode diskusi adalah metode tanya jawab yang dilakukan oleh kelompok-kelompok siswa yang setiap kelompoknya beranggotakan 5 orang. Secara bergantian masing-masing kelompok tersebut mempresentasikan hasil diskusinya.**

**Contoh: Siswa yang hasil belajarnya baik adalah siswa yang hasil belajarnya lebih atau sama dengan 80, aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, tepat waktu dalam menyelesaikan tugasnya.**

**Contoh: Metode diskusi adalah metode tanya jawab yang dilakukan oleh kelompok siswa di bawah bimbingan guru. Mungkin pengertian metode diskusi menurut kamus berbeda dengan definisi operasional itu.**

## **E. Variabel**

**gejala yang  
bervariasi**

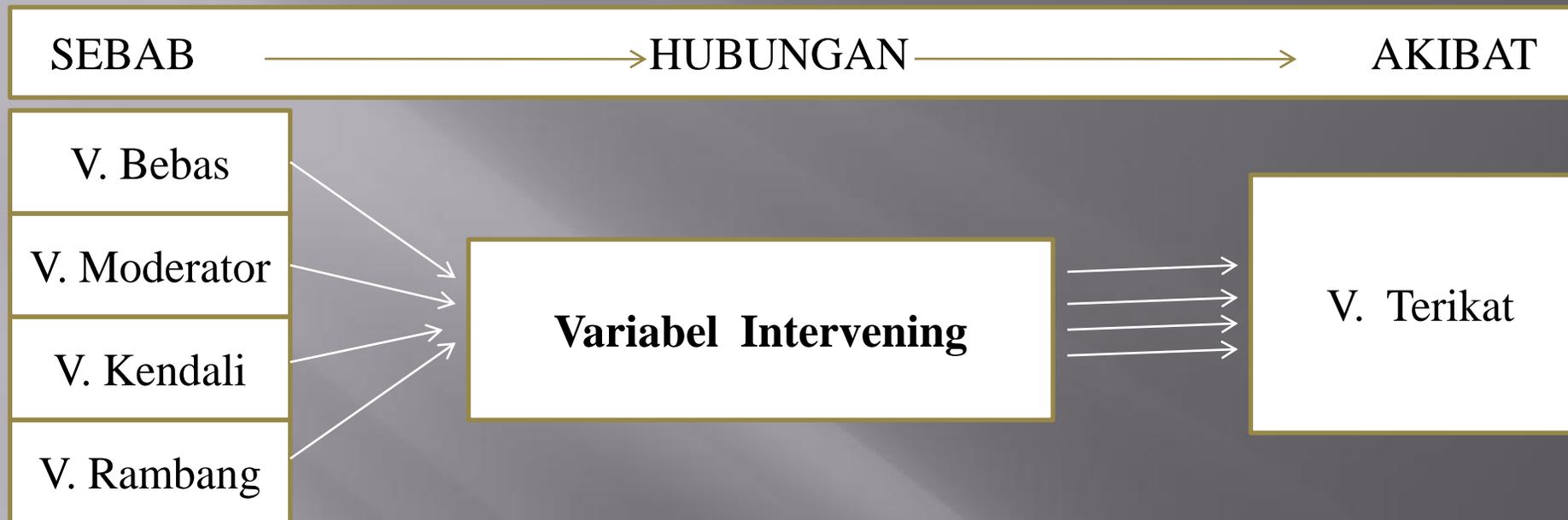
**Konsep  
(Fraenkel)**

**segala sesuatu yang akan menjadi obyek/subyek  
pengamatan penelitian atau faktor-faktor yang berperan  
dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti**

**Peneliti harus secara spesifik dan sejelas mungkin mendefinisikan variabel sehingga variabel tsb dapat diukur atau dimanipulasi. Kita tidak akan dapat mengukur atau memanipulasi variable apabila tidak didefinisikan secara jelas.**

**Variabel dalam suatu peneltian ditentukan oleh landasan teoritisnya dan ditegaskan oleh hipotesis penelitiannya. Dengan demikian apabila landasan teoritisnya berbeda, maka variabelnya pun berbeda**

# Klasifikasi Variabel Berdasarkan Fungsinya



## Klasifikasi Variabel Berdasarkan Data Variabelnya:

**Variabel nominal** → berdasarkan proses pengelompokan atau penggolongan dan bersifat saling pilah: Sudah kawin - belum kawin

**Variabel ordinal** → disusun berdasarkan atas jenjang atau tingkatan-tingkatan dalam atribut ttt : Ranking siswa di kelas → ke-1, si A terbaik di ..

**Variabel interval** → variabel yg dihasilkan dari pengukuran yg diasumsikan terdapat satuan (unit) pengukuran yang sama (cm, gram, dsb) → Perbedaan tinggi si A dg si B adalah 10 cm.

**Variabel ratio** → variabel perbandingan, misalnya panjang benda A dua kali panjang benda B, atau variable yang dalam kuantifikasinya memiliki nol mutlak (nol yang masih memiliki nilai tertentu)